

BAB III

METODE KAJIAN – PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Dalam proses perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, pengolahan dan pemahaman mengenai metode umum bertujuan untuk nantinya dapat membantu dalam menentukan tahapan kajian. Metode umum dan tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas adalah sebagai berikut :

3.1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Rekreasi Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur dengan objek penelitian adalah taman rekreasi yang berada pada Daerah Aliran Sungai (DAS). Penentuan waktu penelitian mempertimbangkan dan menyelaraskan dengan waktu yang ada. Untuk dapat memenuhi kebutuhan data primer sebagai data dasar dalam menganalisis, maka pengumpulan data primer akan dilaksanakan selama hari operasional Taman Rekreasi Tlogomas pada jam 7 pagi sampai jam 5 sore sesuai dengan jam operasional Taman Rekreasi Tlogomas.

3.1.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam proses perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, berupa pengumpulan data primer maupun data sekunder. Data primer ialah merupakan data-data yang didapatkan langsung dari observasi ke lokasi studi dan interview terhadap beberapa pihak terkait. Data sekunder ialah merupakan data-data yang diperoleh melalui studi terhadap literatur yang terkait, yang meliputi teori-teori perancangan dan studi komparasi dari beberapa objek studi sejenis yang berkaitan dengan perancangan Taman Rekreasi Tlogomas.

Tabel 3.1 Tahap pengumpulan data

Jenis Data		Metode
Data Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data eksisting dan potensi pada Taman Rekreasi Tlogomas, 2. Data eksisting pada lingkungan sekitar Taman Rekreasi Tlogomas, 3. Data mengenai batas-batas wilayah Taman Rekreasi Tlogomas, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei lapangan, 2. Wawancara.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dokumentasi berupa foto-foto kondisi eksisting, 5. Data mengenai aktivitas yang terjadi di dalam maupun di luar Taman Rekreasi Tlogomas, 6. Data mengenai sejarah dan <i>issue</i> yang terjadi pada Taman Rekreasi Tlogomas. 	
Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data terkait dari pemerintah yang berupa RTRW, RDTRK Kota Malang yang mendukung rencana pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, 2. Data peraturan dari pemerintah Kota Malang sebagai acuan dalam merancang Taman Rekreasi Tlogomas 3. Data mengenai objek komparasi sejenis 4. Data yang berupa jurnal, ataupun studi terdahulu yang terkait dengan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi pustaka 2. Studi komparasi

3.1.3 Tahapan Evaluasi Data

Tahap evaluasi dimaksudkan untuk mengkaji kondisi eksisting Taman Rekreasi Tlogomas, untuk kemudian dibandingkan dengan kajian teori dan pustaka yang ada. Hasil dari kajian evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi apakah kondisi eksisting Taman Rekreasi Tlogomas sudah sesuai dengan tujuan utama. Sehingga nantinya dalam pengembangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, hasil evaluasi dapat memberikan informasi dan menjadi acuan dalam pelaksanaan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas. Sehingga nantinya dapat tercipta konsep umum bagi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas .

Metode evaluasi yang digunakan ialah metode *Actual versus Planned Performance Comparison*, dimana menurut Ernest R. Alexander dalam Aminudin (2007) metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (*actual*) dengan ketetapan perencanaan yang ada (*planned*).

Table 3.2 Tahap Evaluasi

Variabel	Sub Variabel	Parameter
Taman Rekreasi	1. Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas lahan min. 3 Ha. 2. Mempunyai struktur tanah yang stabil. 3. Mempunyai kemiringan tanah yang memungkinkan dibangun tanpa memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. 4. Harus bebas bau yang tidak enak, debu, dan air yang tercemar.
	2. Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis prasarana yang tersedia antara lain jalan, air bersih, listrik, dan telepon. 2. Mempunyai nilai.

		3. Pencapaian dan kemudahan hubungan yang tinggi dan mudah dicapai dengan kendaraan bermotor roda empat.
	3. Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia angkutan umum. 2. Tersedia yaitu rumah makan, kantor. 3. Pengelola, tempat rekreasi & hiburan, WC umum, mushola, dan tempat parkir. 4. Tersedia sekurangnya 3 jenis sarana rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, kebudayaan, dan arena bermain anak-anak. 5. Ada tempat untuk melakukan kegiatan penerangan wisata, pentas seni, pameran dan penjualan barangbarang hasil kerajinan.
Tinjauan bantaran sungai	Pelestarian badan air dan lahan basah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga zona penyangga badan air atau lahan basah, pada jarak yang sesuai dengan peraturan. 2. Memenuhi tolok ukur 1 dan melakukan upaya konservasi di dalam zona penyangga badan air atau lahan basah.
Tinjauan Degradasi Lahan	Lahan dan penggunaan lahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketimpangan penggunaan lahan 2. Penutupan vegetasi 3. Pengelolaan dan produktivitas lahan 4. Erosi dan longsor lahan

Studi komparasi dapat diperoleh secara tidak langsung dari beberapa media antara lain internet maupun majalah. Studi komparasi dilakukan pada bangunan taman rekreasi sejenis untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung mengenai taman rekreasi. Data dan informasi yang dikumpulkan menyangkut penataan ruang dan kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Studi komparasi juga dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi objek kajian. Objek komparasi diusahakan memiliki rancangan fisik yang dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada objek studi. Dalam studi ini, data yang dibutuhkan berupa data fisik mengenai penataan massa, sirkulasi, fasilitas, utilitas, kepemilikan, dan data-data lain yang menunjang.

3.2 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan Taman Rekreasi Tlogomas, berawal dari observasi lapangan untuk memperoleh data primer yang berupa pengamatan terhadap pelayanan atas fungsi yang sudah ada, pola dan tata ruang, kenyamanan, sampai dengan sistem-sistem penunjang bangunan yang meliputi struktur dan utilitas bangunan. Selanjutnya data primer akan di analisa dengan ditunjang oleh data sekunder yang berupa literatur maupun data komparasi objek studi yang sejenis. Penyelesaian atas masalah yang ada akan dilakukan

repository.ub.ac.id

dengan metode deduktif (analisa)- induktif (sintesa) sehingga memudahkan dalam memperoleh kesimpulan berupa gagasan atau pun gambaran konsep yang akan digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman dalam proses perancangan objek studi.

3.2.1 Tahap Analisis

Berdasarkan data yang telah terkumpul, meliputi kondisi eksisting dan segala permasalahan yang terdapat pada objek studi, selanjutnya dapat diolah lebih lanjut guna mendapatkan solusi-solusi atas permasalahan yang terjadi. Dalam proses perancangan dan penataan Taman Rekreasi Tlogomas, pemecahan masalah lebih mengarah kepada aspek-aspek arsitektural. Pemecahan akan masalah-masalah yang terjadi diharapkan mampu menjadi acuan dalam merancang taman rekreasi yang lebih kondusif sebagai salah satu fasilitas hiburan publik.

Pada tahap analisis, seluruh data yang telah diperoleh melalui observasi di lapangan maupun terhadap objek komparasi sejenis, diolah dan selanjutnya dikaji dengan beberapa teori yang berhubungan langsung dengan objek studi. Tahap analisis dilakukan terhadap beberapa aspek terkait dengan aktifitas, aksesibilitas, dan fasilitas. Hasil analisa data diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan atau pendekatan untuk memperoleh konsep perancangan.

1. Analisis aktifitas

Analisis ini meliputi segala aktifitas yang terjadi di dalam objek perancangan, baik yang terjadi secara rutin, periodik, maupun dalam jangka waktu tertentu. Prosedur dalam analisis aktifitas yaitu:

- a. Mengidentifikasi semua aktifitas yang ada
- b. Mendefinisi masing-masing aktifitas
- c. Klasifikasi atas dasar kemiripan aktifitas
- d. Mengidentifikasi ketergantungan dan hubungan-hubungan lain
- e. Pengelompokan atas dasar kemiripan dan ketergantungan
- f. Organisasikan kedalam sistem
- g. Analisis ruang

2. Analisis aksesibilitas

Analisis ini mempertimbangkan segala aksesibilitas menuju ataupun meninggalkan kawasan wisata. Prosedur dalam analisis aksesibilitas yaitu:

- a. Mengidentifikasi seluruh infastruktur yang menghubungkan wisatawan dari, ke, dan selama didaerah tujuan wisata mulai dari darat, laut, sampai udara.
- b. Mendefinisi masing masing akses .
- c. Mengidentifikasi kuantitas dan kualitas.

3. Analisis fasilitas wisata

Analisis ini meliputi segala fasilitas yang ada pada area taman rekreasi, baik berupa sarana pokok, sarana pelengkap maupun sarana penunjang pariwisata. Prosedur dalam analisis fasilitas yaitu :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana penunjang.
- b. Mengidentifikasi masing masing sarana.
- c. Menidentifikasikan kuantitas dan kualitas sarana.

3. Analisis bantaran sungai

Analisis ini meliputi segala aktifitas yang terjadi pada area bantaran sungai, perlakuan terhadap bantaran sungai terkait dengan peraturan yang ada. Prosedur dalam analisis bantaran sungai yaitu :

- a. Mengidentifikasi aktivitas apa saja yang terdapat pada area bantaran sungai.
- b. Mengidentifikasi perlakuan terhadap area bantaran sungai
- c. Mendefinisi masing-masing perlakuan terhadap area bantaran sungai.

3.2.2 Tahap Sintesis

Sintesis yang diperoleh lebih berupa solusi-solusi atas permasalahan yang terjadi dan telah dianalisis sebelumnya, sehingga nantinya hasil sintesis dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pedoman di dalam proses perancangan dan penataan Taman Rekreasi Tlogomas. Sintesis yang dihasilkan dapat berupa gambaran konsep yang nantinya dapat dikembangkan dan dapat menunjang proses perancangan objek studi selanjunya.

3.2.3 Perumusan Konsep

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka akan didapatkan tanggapan berupa perlakuan yang harus diterapkan pada pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas. Tanggapan

tersebut adalah sintesis yang nantinya menjadi konsep perancangan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat pada kajian perancangan sehingga nantinya dapat menjadi acuan pada proses pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas.

Konsep perancangan yang didapatkan meliputi :

1. Konsep pola ruang berdasarkan pola aktifitas yang terjadi di dalam Taman Rekreasi Tlogomas, baik yang terjadi secara rutin, periodik, maupun dalam jangka waktu tertentu.
2. Konsep aksesibilitas yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan pengunjung, serta kemudahan bagi pengunjung berkebutuhan khusus.
3. Konsep fasilitas wisata yang mampu mewadahi kebutuhan pengunjung, baik berupa sarana pokok, sarana pelengkap maupun sarana penunjang pariwisata.

Konsep yang telah didapatkan, disajikan dalam bentuk sketsa-sketsa ide yang dapat berupa gambar-gambar atau pun diagram dengan teks yang digunakan untuk membantu menjabarkan ide yang ingin disampaikan berkaitan dengan hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.3 Eksplorasi Rancangan

Pada tahap eksplorasi rancangan, metode yang digunakan menggunakan metode pragmatik, yaitu melalui metode konservasi sehingga nantinya menghasilkan suatu desain dengan mengembangkan berbagai kemungkinan yang ada dalam desain. Setelah melalui tahapan eksplorasi rancangan, diharapkan dapat menghasilkan desain yang tepat guna dan akan dijelaskan secara grafis (gambar-gambar sketsa) dan deskriptif (verbal).

Dari data-data yang didapat mengenai potensi dan kebutuhan Taman Rekreasi Tlogomas, maka dapat dirumuskan beberapa faktor yang nantinya akan dirancang. Metode perancangan yang digunakan antara lain adalah metode pragmatik. Metode pragmatik digunakan dalam proses perancangan Taman Rekreasi Tlogomas, dengan mengindahkan aspek-aspek elemen kawasannya.

Metode ini digunakan sebagai pendekatan dalam proses penyusunan konsep desain yang menyangkut tata pola ruang serta segala permasalahan yang ada, termasuk permasalahan sirkulasi manusia sebagai *user* yang membutuhkan pemecahan masalah secara logis dengan penggunaan tata aturan standar pedoman perancangan yang sudah ada dan telah teruji pada objek studi sejenis.

Dengan tidak melenceng dari rencana pengembangan kawasan pariwisata Kota Malang, maka diharapkan rancangan yang ada akan sesuai dan mampu menjawab rumusan permasalahan yang ada. Dalam tahap eksplorasi desain, nantinya akan dihasilkan desain, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi, tempat parkir, dan aktifitas pendukung.

Teknik-teknik yang digunakan dalam proses perancangan ini, menggunakan sketsa-sketsa gambar, diagramatik serta menampilkan gambar-gambar digital dengan menggunakan aplikasi SketchUp, CityCad, Photoshop dan beberapa aplikasi yang mendukung lainnya.

A. Hasil Rancangan dan Pembahasan

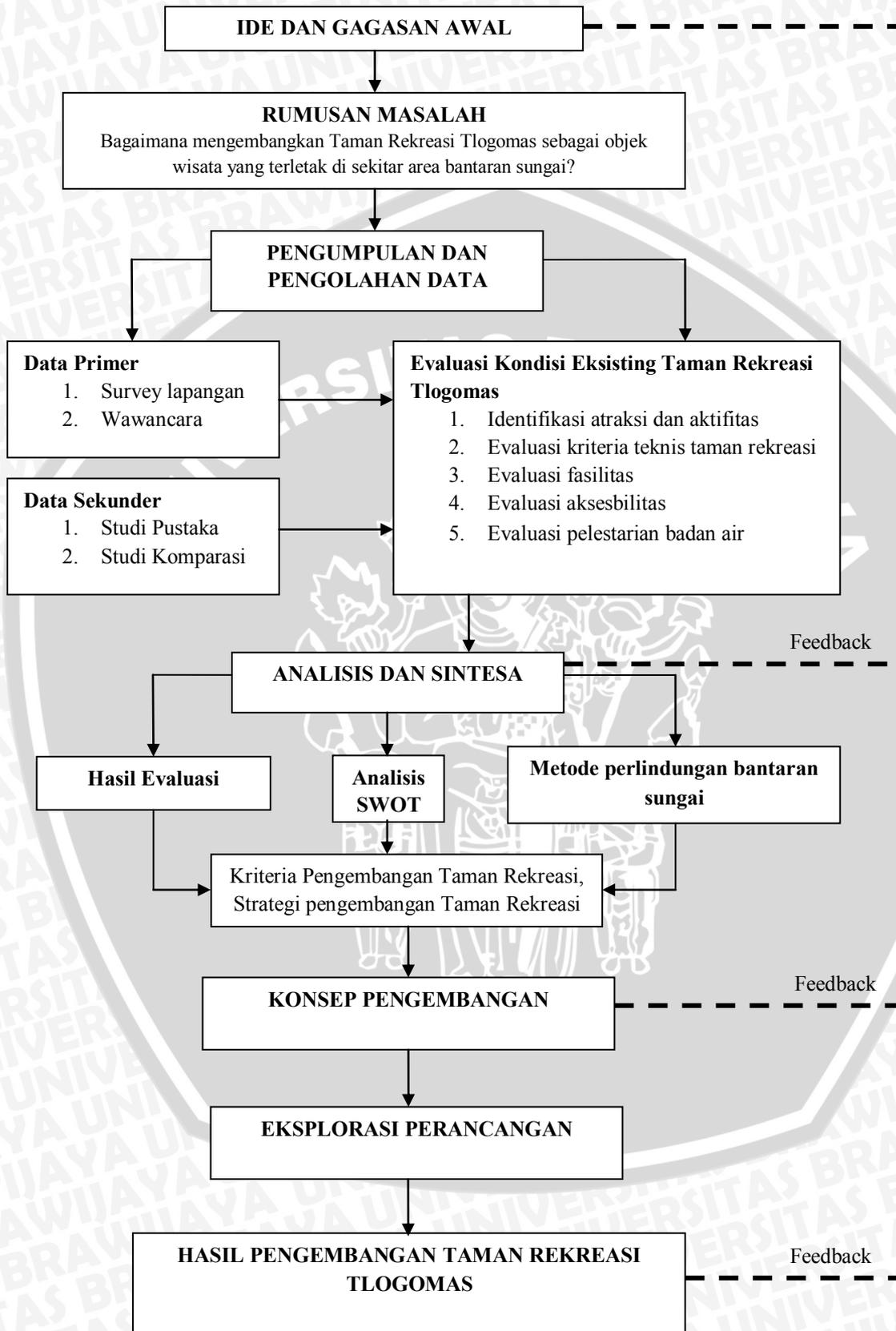
Beberapa faktor yang akan dirancang diantaranya adalah bentuk dan massa bangunan, fasilitas-fasilitas penunjang, sirkulasi, utilitas, serta tata ruang baik di dalam maupun di luar bangunan. Tahap perancangan ini merupakan proses transformasi dan eksplorasi dari konsep yang telah dihasilkan. Konsep perencanaan yang telah dihasilkan kemudian ditransformasikan ke dalam desain dengan mengembangkan berbagai kemungkinan dalam desain dengan unsur rekreatif sebagai konsepnya.

Metode yang digunakan dalam tahap pembahasan hasil desain adalah metode deskriptif, yaitu dengan memaparkan hasil desain serta penerapan dari konsep yang telah ada pada sintesa. Pembahasan tersebut memaparkan tentang hasil desain taman rekreasi tepi sungai yang telah dirancang sesuai dengan teori perancangan taman rekreasi tepi sungai, sehingga terlihat penataan taman rekreasi tepi sungai yang berkonsep modern secara visual.

Produk hasil desain disajikan dengan teks dan narasi yang dapat membantu menjelaskan konsep dan penerapan konsep ke dalam desain. Produk desain yang dihasilkan antara lain *site plan*, *lay out plan*, potongan kawasan, tampak kawasan, potongan bangunan, tampak bangunan, perspektif eksterior dan interior bangunan, dan detail – detail arsitektural dan juga maket studi yang nantinya dievaluasi kembali untuk dapat mengetahui kesesuaian antara hasil desain dengan konsep yang melandasi. Pada tahap ini juga dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Teknik-teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah dengan menyajikan gambar-gambar digital yang merupakan hasil rancangan dengan deksripsi yang akan membantu dalam menjelaskan penerapan desainnya.

3.4 Kerangka Kajian Perancangan



Gambar 3.1 Kerangka Kajian Perancangan